

Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Materi Descriptive Text Bahasa Inggris Model Pembelajaran Picture and Picture Kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir

Khairani ✉

SMA NEGERI 3 RAMBAH HILIR

Corresponding Author: Khairani, E-mail: khairaniaziz35@gmail.com

Received: November 11, 2021 and Accepted for Publication: December 13, 2021

Published: January 27, 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan siswa kelas x dalam menulis descriptive text. Penelitian dilakukan di kelas x sma negeri 3 rambah hilir. Penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan sikap belajar siswa selama pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan teknik siklus yang terdiri dari dua tindakan siklus yaitu i dan siklus ii, model pembelajaran yang di gunakan picture and picture. alat pengumpulan data yang digunakan data kualitatif digunakan lembar observasi atau pengamatan, lembar refleksi diri, lembar penilaian antar teman, dan rubrik penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menulis descriptive text. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal 28,13% menjadi 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 84,38% pada siklus ii. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis descriptive text mencapai 5,31% dari rata-rata hasil belajar pada pra siklus, dan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,40% dari rata-rata hasil belajar pada siklus 1.

Keywords: *Picture And Picture, Keterampilan Menulis*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu sisi memungkinkan kita dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber. Untuk itu perlu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengolah informasi tersebut. Kemampuan ini perlu membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis dan kreatif. Cara berfikir seperti itu dapat dikembangkan melalui pembelajaran tema. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dan merupakan lingkungan pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan sistematis. Tugas dan tanggung jawab sekolah adalah mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris yang mereka pelajari. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Depdiknas 2003: 4).

Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik, seorang penulis harus dapat (1) menemukan masalah yang akan ditulis untuk dijadikan topik; (2) menentukan pembaca (audience) yang manakah tulisan tersebut ditujukan; (3) membuat rancangan (draft) karangan, dimana setiap teks memiliki masing-masing struktur atau susunan teks sesuai dengan kegunaan teks tersebut; (4) memiliki kemampuan menggunakan bahasa yang terdiri dari berbagai aspek seperti pemakaian kosa kata yang tepat, tata bahasa yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar; (5) menguasai kemampuan memulai sebuah paragraf yang akan ditulisnya dengan topik atau pokok bahasan yang dikembangkan menjadi kalimat sehingga akhirnya menjadi sebuah paragraf yang bermakna; (6) memiliki kemampuan memeriksa tulisan (editing).

Hasil pengamatan pada kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir menunjukkan siswa memiliki prestasi yang kurang memuaskan. Pada pokok bahasan menulis descriptive text pada awalnya tidak ada siswa yang mendapatkan nilai amat baik. Sehingga prosentase ketuntasan secara klasikal pada kelas X tergolong masih sangat kurang yaitu 28,13%. Siswa kelas X menganggap bahwa keterampilan menulis descriptive text dalam Bahasa Inggris sulit sekali. Hal ini disebabkan karena ada beberapa aspek kebahasaan (misalnya :pemakaian kosa kata yang tepat, tata bahasa yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar) yang harus dikuasai siswa apabila ia ingin terampil menulis teks berbahasa Inggris. Penulis merasa kurang maksimalnya presentase ketuntasan minimal secara klasikal dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik.

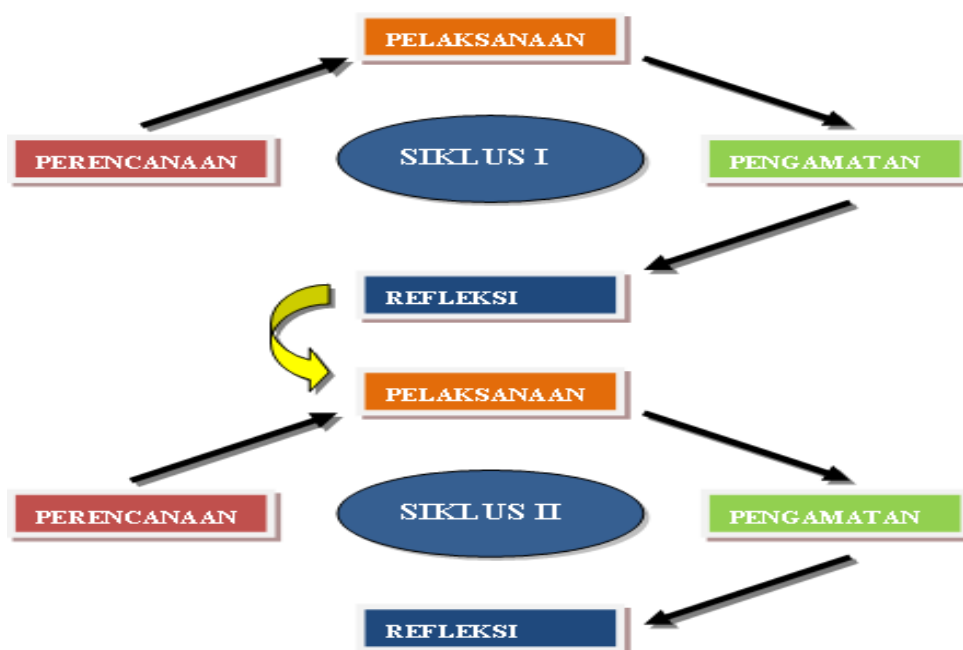
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berusaha mencari alternatif media pembelajaran yang menyenangkan dalam menyajikan materi descriptive text dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media pembelajaran yang dipilih untuk penelitian ini adalah media gambar. Dengan media gambar siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilannya menulis descriptive text. gambar ini dirancang tampak unik, menarik dan membantu siswa dalam memunculkan ide-idenya. Berlatar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, teridentifikasi dua permasalahan sebagai berikut : (1) keterampilan menulis teks siswa masih rendah, sehingga diharapkan setelah menggunakan media gambar keterampilan menulis teks siswa terutama dalam menulis descriptive text meningkat. (2) Metode yang diajarkan kurang menarik. Peneliti berharap

setelah dilakukan Tindakan akan meningkatkan keterampilan menulis teks siswa terutama dalam menulis descriptive text.

Berdasarkan masalah di atas, Peneliti membuat inovasi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini diberi judul “ Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Materi Descriptive Text Bahasa Inggris Model Pembelajaran Picture And Picture Kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir ”.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir, Sumatra Selatan. Jumlah peserta didik 25 orang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir. Agar penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dimulai, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Hal yang demikian dapat di desain sebagai berikut :



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

Data penelitian menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangakakan (dalam Durri Andriani, dkk, 2010). Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Picture And Picture. Dengan mengacu pada data dilembar observasi. Hasil unjuk kerja anak. Pada siklus 1 dan siklus 2 dalam pengamatan dan penilaian menggunakan rubik penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengamatan Siklus

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh Guru yang bertindak sebagai peneliti, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran diperoleh data kondisi dan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Rambah Hilir, rendah nya keterampilan menulis Descriptive Text sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti merencanakan pembelajaran model pembelajaran Picture And Picture dengan melihat beberapa gambar descriptive Text dalam mengakses pembelajaran dilakukan disiklus 1, agar siswa termotivasi dalam membaca dan belajar, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan membaca.

B. Refleksi Siklus I

Setelah melakukan tindakan pembelajaran, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan kemudian dianalisa. Berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi diri untuk menentukan hasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata kelemahan yang terjadi pada siklus pertama adalah Konsep belajar guru yang menonton sehingga tidak menarik minat anak untuk belajar .

C. Refleksi Siklus II

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati siklus yang disusun sebelumnya, peneliti melakukan diskusi dengan observer sebagai pengamatan dalam penelitian tindakan ini. Dan ternyata hasil siklus kedua lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus pertama.

Hasil refleksi siswa pada pembelajaran materi Deskriptive text menggunakan metode Picture And Picture dengan memperlihatkan beberapa gambar. Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penjelasan lengkap tentang dampak dari aksi serta langkah- langkah maupun respon dan factor dalam pembelajaran ini berdasarkan dari pengalaman yang dihadapi adalah sebagai berikut, dampak dari aksi dan Langkah- langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil yang terlihat ada perubahan dan merasakan manfaatnya yaitu yang berkaitan dengan berkurangnya kesulitan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Ternyata dengan adanya metode tanya jawab selama berlangsung membuat peserta didik lebih percaya diri dan berusaha memberikan jawaban yang terbaik. Apakah hasilnya efektif/ tidak berdasarkan keseluruhan dari hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Picture And Picture, sangat efektif karena mereka mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi hal ini dapat dilihat dari hasil presentasi peserta didik, dapat dilihat dari kesimpulan setiap pembelajaran yaitu

terlihat dari hasil kerja peserta didik sangat baik dan meningkat, peserta didik menjadi lebih semangat dan hasil belajar meningkat, Tingkat pemahaman siswa terkait materi Pelajaran juga meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata pembelajaran yang saya berikan pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Hal ini terjadi karena saya mempelajari kembali kelemahan yang terjadi pada siklus pertama, Pembelajaran yang saya berikan saya sesuaikan dengan indikator dalam kurikulum yang berlaku dan saya mau belajar serta mau menerima masukan dari Pihak lain dan mengambil pelajaran dari apa yang telah terjadi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pemberian materi Descriptive Text adalah hal positif dengan adanya inovasi dalam menggunakan model pembelajaran Picture And Picture yang dipadukan menggunakan gambar dalam mengakses pembelajaran. Praktik pembelajaran dilakukan disiklus 1. Praktik pembelajaran pertama memiliki kendala teknis dan kendala-kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diminimalisir dengan memberikan berbagai alternatif Solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rigvai, Ahmad. dan Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Algensindo. Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Educatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Bellanca, James. 2011. *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*. Jakarta Barat. PT Indeks Permata Puri Media.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SINAR BARU ALGESINDO OFFSET.
- Sanajaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Aprudin. (2012). Model Pembelajaran Picture and Picture
- Ayu Novita, Senja & Slameto. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Flash Card Siswa Kelas 2 SD Negeri Kenteng 01. *Jurnal Efektor*. 5(2). halaman 134- 145.
- Erlinda, Yudie. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Sekolah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(1). halaman. 23-29.
- Fauzi, Ahmad. (2010). Pengaruh Penerapan Model Picture and picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota

- Arief S. Sadiman, dkk. 2011. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktis (Edisi Revisi)
- Rineka. Aqib, Zainal, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK, Bandung: Yrama Widya.
- Huda, Fatkhan Amirul. (2017). Pengertian Belajar, Prinsip Belajar Dan Hasil Belajar, diakses pada 4 Agustus 2019
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Pribadi, Benny A. 2011. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta. Dian Rakyat
- Riyatno, yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarata. Kencana Prenada Media Grup.

Author Information:

Khairani:

Email: khairaniaziz35@gmail.com , SMA Negeri 3 Rambah, Hilir Indonesia.